

# IMPROVING TABLE TEXT COMPREHENSION THROUGH CONTEXTUAL LEARNING IN ENGLISH SUBJECT FOR GRADE VIIC STUDENTS AT SMPN 2 SOA

Florianus Kugu Meo

SMP Negeri 2 Soa, Indonesia  
florianuskugumeo@gmail.com

## ABSTRACT

*Understanding table texts in English is a challenge for junior high school students due to the lack of effective learning strategies. Initial observations at SMPN 2 Soa revealed that seventh-grade students struggled to identify information, understand data relationships, and draw conclusions from tables. Contextual Teaching and Learning (CTL) was chosen to connect the material with students' real-life experiences to enhance their comprehension. This study aims to describe the implementation of CTL, measure its effectiveness in improving table text comprehension, and identify challenges faced by students. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were Grade VIIC students at SMPN 2 Soa. Data were collected through tests, observations, and interviews, and analyzed using descriptive statistics. Results from Cycle 1 showed an increase in the average score from 51.1 to 65.6, but only 17.24% of students met the target ( $\geq 70$ ). In Cycle 2, a more interactive strategy was applied, raising the average score to 78.6, with 90 % of students achieving the target, demonstrating the effectiveness of CTL.*

**Keywords :** *Table text comprehension, contextual learning, English language*

## PENDAHULUAN

Pemahaman teks tabel dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan esensial bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), mengingat format ini sering digunakan untuk menyajikan informasi akademik dan praktis secara ringkas, seperti dalam buku pelajaran, laporan ilmiah, atau data sehari-hari (Celce-Murcia, 2018). Namun, observasi awal di SMPN 2 Soa mengungkapkan bahwa siswa kelas VII menghadapi kesulitan signifikan dalam mengidentifikasi informasi utama, memahami hubungan antar data, dan menarik kesimpulan dari tabel. Rendahnya kemampuan ini tidak hanya mencerminkan kurangnya strategi pembelajaran yang efektif, tetapi juga minimnya pendekatan yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, sehingga menciptakan kesenjangan antara harapan kurikulum dan realitas kompetensi mereka.

Tantangan ini diperparah oleh metode pengajaran konvensional yang cenderung mekanis dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Menurut Johnson (2019), pembelajaran yang tidak bermakna sering kali gagal membangun pemahaman mendalam, terutama pada teks akademik kompleks seperti tabel. Contextual Teaching and Learning (CTL) muncul sebagai solusi inovatif dengan menekankan keterkaitan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman (Harris et al., 2020). Pendekatan ini memungkinkan siswa menghubungkan informasi tabel dengan situasi dunia nyata, seperti jadwal transportasi atau data cuaca, yang relevan dengan kehidupan mereka.

Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas CTL dalam konteks serupa. Rahmah (2021) menemukan bahwa siswa yang belajar dengan CTL menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami teks tabel dibandingkan metode tradisional, sementara Kang & Park (2017) menegaskan bahwa konteks relevan mempercepat pemahaman data visual. Di Indonesia, Suprijono (2020) juga melaporkan keberhasilan CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang membutuhkan analisis data. Namun, penerapan CTL pada pemahaman teks tabel dalam bahasa Inggris di tingkat SMP masih jarang dieksplorasi, terutama di daerah seperti Kabupaten Ngada yang memiliki tantangan akses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan CTL dalam meningkatkan pemahaman teks tabel siswa kelas VIIC SMPN 2 Soa, (2) mengukur efektivitasnya melalui peningkatan skor dan partisipasi siswa, dan (3) mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan pendekatan kontekstual, studi ini menawarkan nilai baru dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi pada literasi visual dan keterampilan berpikir kritis, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart (1988), dilaksanakan dalam dua siklus di kelas VIIC SMPN 2 Soa pada semester ganjil 2024/2025. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas VIIC, dipilih karena kebutuhan pengembangan literasi bahasa Inggris pada tahap awal SMP. Lokasi penelitian di SMPN 2 Soa, Kabupaten Ngada, didukung oleh aksesibilitas dan komitmen institusi terhadap inovasi pembelajaran.

Prosedur penelitian meliputi perencanaan (menyusun RPP berbasis CTL, materi, dan instrumen), pelaksanaan (pembelajaran dengan diskusi kelompok dan latihan kontekstual), observasi (mencatat partisipasi dan pemahaman siswa), serta refleksi (evaluasi untuk perbaikan). Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test (mengukur pemahaman teks tabel), lembar observasi (keaktifan siswa), dan wawancara (umpan balik siswa). Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata skor dan persentase keberhasilan (target  $\geq 70$ ). Instrumen divalidasi untuk memastikan reliabilitas dan relevansi dengan kompetensi yang diukur.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan**

Penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman teks tabel siswa melalui CTL dalam dua siklus. Pada Siklus 1, nilai rata-rata siswa naik dari 51.1 (pre-test) menjadi 65.6 (post-test), dengan hanya 17.24% siswa mencapai target ( $\geq 70$ ). Observasi menunjukkan partisipasi siswa dalam diskusi masih rendah (50%), dengan 6 siswa kurang aktif, dan 8 siswa enggan bertanya. Kemampuan menyimpulkan isi tabel juga terbatas, dengan 7 siswa kesulitan.

Siklus 2 menerapkan strategi lebih interaktif, seperti diskusi berbasis peran dan latihan bertahap dengan tabel relevan (jadwal sekolah, data cuaca). Hasilnya, nilai rata-rata meningkat menjadi 78.6, dan 90% siswa mencapai target. Partisipasi diskusi naik menjadi 80%, siswa kurang

aktif turun menjadi 2 orang, dan kemampuan membaca serta menyimpulkan tabel meningkat signifikan (11 siswa kategori “Sangat Baik”). Tabel 1 merangkum hasil observasi keaktifan siswa.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa**

No	Siklus	Pertemuan Ke-1	Pertemuan Ke-2	Rata-rata	Kriteria
1	I	50%	65%	57.5%	Cukup
2	II	75%	90%	82.5%	Sangat Baik
3	Peningkatan	-	-	25%	-

## Pembahasan

Hasil Siklus 1 mengindikasikan bahwa CTL mulai meningkatkan pemahaman siswa, namun kendala seperti rendahnya partisipasi dan kesulitan memahami struktur tabel membatasi efektivitasnya. Hal ini sejalan dengan temuan Kang & Park (2017) bahwa siswa memerlukan konteks relevan untuk memahami data tabel. Perbaikan pada Siklus 2, dengan strategi interaktif dan contoh nyata, memperkuat keterlibatan siswa dan kemampuan analitis mereka, mendukung teori Johnson (2019) tentang relevansi CTL dalam pembelajaran bermakna.

Peningkatan skor dari 65.6 ke 78.6 dan capaian 90% siswa pada target menunjukkan bahwa CTL efektif bila disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Diskusi berbasis peran meningkatkan keberanian bertanya dan kolaborasi, sementara latihan bertahap membantu siswa menguasai interpretasi tabel secara sistematis. Kendala awal, seperti kurangnya kepercayaan diri, teratasi melalui pendekatan ini, sesuai dengan studi Leslie & Wright (2024) tentang keterkaitan CTL dengan literasi visual. Temuan ini menegaskan bahwa CTL tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga keterampilan berpikir kritis siswa dalam konteks nyata.

## KESIMPULAN

Penerapan CTL terbukti efektif meningkatkan pemahaman teks tabel siswa kelas VIIC SMPN 2 Soa, dengan nilai rata-rata naik dari 51.1 menjadi 78.6 dan 90% siswa mencapai target pada Siklus 2. Strategi interaktif dan relevan secara kontekstual mengatasi kendala awal seperti rendahnya partisipasi dan kesulitan interpretasi tabel, menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna. Penelitian ini menawarkan prospek pengembangan metode CTL untuk literasi bahasa Inggris lainnya dan menyarankan eksplorasi lebih lanjut pada skala yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Celce-Murcia, M. (2018). *Teaching English as a second or foreign language* (4th ed.). National Geographic Learning.
- Harris, K., Graham, S., & Urdan, T. (2020). *APA educational psychology handbook: Learning and instruction*. American Psychological Association.

Johnson, E. B. (2019). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.

Kang, S., & Park, M. (2017). Using contextualized instruction to improve reading comprehension in ESL learners. *Journal of Applied Linguistics*, 34(2), 112-130.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.

Leslie, P., & Wright, P. (2024). How student perceptions of academic 'ability' at the beginning of a primary education programme (3-11) informed module design. *Insight Cumbria*. Retrieved from <https://insight.cumbria.ac.uk/id/eprint/7744/>

Rahmah, S. (2021). Implementasi model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 45-60.

Suprijono, A. (2020). *Pembelajaran kontekstual: Teori dan aplikasi dalam pendidikan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.